

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode eksperimental dengan pre dan post eksperimental. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif responden sehingga perlakuan akan diberikan di awal dan di akhir. Perlakuan yang dimaksud adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media video kepada responden ibu menyusui.

Desain dalam penelitian ini adalah *one group pre- post test* yaitu suatu rancangan penelitian dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu intervensi tertentu. Sebelum menerima intervensi dilakukan pengukuran dahulu (*Pre test*) guna menentukan kemampuan atau nilai awal responden sebelum uji coba. Kemudian setelah menerima intervensi dilakukan pengukuran ahir (*pos test*) pada kelompok responden untuk mengetahui hasil dari intervensi tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media video terhadap ketrampilan menyusui pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

Menurut Sugiyono (2015) desain penelitian *one group pre-post test* dapat digambarkan seperti:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

<b>Group</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
<b>Eksperimen</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Mengukur ketrampilan menyusui sebelum memberikan intervensi

X : Memberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media video tentang cara menyusui yang benar

O<sub>2</sub> : Mengukur ketrampilan menyusui setelah memberikan intervensi

(Desain di atas tidak menggunakan kelompok kontrol karena sampel memenuhi syarat untuk diuji semua dengan teknik pre test dan post test)

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PKM Bergas Kabupaten Semarang pada bulan Februari 2023.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok subyek yang menjadi sasaran penelitian (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini mengambil jenis populasi terbatas yaitu ibu hamil, dengan alasan bahwa ibu hamil masih memerlukan lebih pengetahuan untuk mempersiapkan pasca persalinan supaya setelah bayi lahir ibu sudah siap untuk menyusui bayi dengan langkah yang tepat. Ibu hamil yang diambil terdaftar di PKM Bergas Kabupaten Semarang pada periode bulan Januari sampai Februari tahun 2023 yaitu berjumlah 185 orang. (Sumber data UPTD Puskesmas Bergas).

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian (Surahman, Mochamad Rahmat, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu menyusui yang terdaftar di PKM Bergas Kabupaten Semarang. Jumlah sampel penelitian ini berpedoman pada teori Sudigdo Sastroasmoro (2017) mengatakan bahwa penelitian eksperimental yang bertujuan untuk membandingkan perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan dapat dihitung menggunakan hipotesis satu proporsi yaitu jumlah sampel standar adalah 10 % dari populasi yang perhitungannya sebagai berikut :

$$n : 10 \% \times 185$$

$$n : 18,5 \text{ setara } 19 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa jumlah sampel minimal yang diambil adalah 19 responden.

Untuk mengurangi resiko dropout ditambah 10% menjadi  $10\% \times 19 = 2$

Untuk mengatasi jumlah responden yang tidak dapat melanjutkan intervensi dihasilkan  $= 19 + 2 = 21$

Jadi untuk mengatasi dropout jumlah responden didapatkan 21 responden.

### a. Teknik sampling

Sampling merupakan suatu proses yang di dalamnya menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan atas pertimbangan peneliti yang

menganggap bahwa anggota sampel yang diambil sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan. ( Surahman, Mochamad Rahmat, 2016).

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bergas
- b) Usia kehamilan memasuki trimester III
- c) Mampu membaca dan menulis
- d) Bersedia untuk menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu hamil sedang sakit saat penelitian
- b) Tidak hadir saat dilakukan intervensi ( pendidikan kesehatan)
- c) Tidak mengikuti salah satu ( pre test atau posttest ).

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Ketrampilan Menyusui	Ketrampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat. Menggunakan metode pre-post test untuk mengetahui adanya	Menggunakan instrument penilaian dengan 11 tahapan menyusui. Melakukan dengan benar mendapat skor 2. Melakukan dengan kurang benar mendapat	Nilai dari post test dan pretest dengan skala likert terendah : Rata-rata :90,47	interval tertinggi

---

peningkatan ketrampilan. Waktu yang dibutuhkan adalah 20 menit.	skor 1. Tidak melakukan mendapat skor 0
---	---

---

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer di ambil dalam penelitian ini adalah data yang langsung diambil dari responden melalui observasi keterampilan menyusui ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bergas.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Bergas terkait jumlah ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) terhadap keterampilan menyusui ibu hamil. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Sugiyono, 2010).

Observasi (pengamatan) dalam penelitian ini dibantu dengan instrument penilaian tentang langkah-langkah menyusui yang benar, agar penilaian terhadap observasi yang dilakukan bersifat obyektif. Terdapat 11

langkah teknik menyusui yang benar dalam instrument penilaian yang digunakan.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian, yang menghasilkan skala ordinal. Lembar penilaian ini berisi 11 langkah teknik menyusui yang benar, yang apabila dilakukan dengan benar mendapatkan skor 2 di setiap langkahnya, apabila dilakukan dengan kurang benar mendapat skor 1, dan apabila tidak dilakukan mendapatkan skor 0. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor penilaian dengan skor yang diharapkan (tertinggi yaitu 22) kemudian dikalikan 100, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f \cdot x}{n} \cdot 100$$

keterangan :

$p$  : nilai akhir

$f$  : skor penilaian

$n$  : skor tertinggi yaitu 22

Dari skor inilah dibuat skor interval sebagai berikut :

1. Keterampilan kurang jika nilai  $\leq 55$
2. Keterampilan cukup jika nilai 56-74
3. Keterampilan baik jika nilai  $\geq 75$

Adapun kisi-kisi instrument penilaian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian**

<b>Indikator / Komponen</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nomor Item</b>
Persiapan menyusui	2	1,2
Memegang bayi	4	2,3,4,5
Menyangga payudara	1	7
Perlekatan	2	8,9
Melepas isapan bayi	1	10
Menyendawakan bayi	1	11
Jumlah	10	

#### 4. Uji Validitas

Validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap instrumen penilaian teknik menyusui yang benar. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi, dengan menggunakan pendapat ahli (expert judgement). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui expert judgment. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir.

#### 5. Prosedur Pengambilan Data

##### a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo

- 2) Peneliti memberikan surat ijin studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo ke UPTD Puskesmas Bergas.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Peneliti dibantu bidan puskesmas menjelaskan prosedur dan alur penelitian kepada 21 subjek penelitian.
- 3) Peneliti dibantu bidan puskesmas menyerahkan lembar persetujuan kepada calon subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria penelitian untuk bersedia menjadi subjek penelitian.
- 4) Peneliti melakukan penilaian ketrampilan menyusui kepada 21 subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi. (*Pre-test*)
- 5) Peneliti melakukan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi yang bertempat di aula Puskesmas Bergas pada 24 Februari 2023.
- 6) Peneliti mengumpulkan semua hasil penilaian dan membagikan video cara menyusui yang tepat kepada 21 subjek penelitian untuk dibawa pulang.
- 7) Pada tanggal 1 dan 8 Maret 2023, subjek penelitian kembali ke Puskesmas Bergas untuk dilakukan penilaian ketrampilan setelah 5 hari melihat tayangan video cara menyusui yang tepat di rumah.
- 8) Setelah selesai melakukan penelitian, maka data dianalisis dan diolah serta membuat pembahasan.

## F. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak subjek peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti menyiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dan hanya menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

### 3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti melakukan penelitian dengan prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis.

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang tumbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalisir resiko /dampak yang

merugikan bagi subjek penelitian (nonmaleficience). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

### **1. Editing**

*Editing* dilakukan guna pemeriksaan pelengkapan pengisian dari setiap jawaban. *Editing* ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat kekurangan data dapat segera dilengkapi, yaitu Ketika ada jawaban yang belum di isi akan diberikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

### **2. Scoring**

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing tahapan yang dilakukan oleh subjek.

- a. Bila melakukan dengan benar diberi skor 2
- b. Bila melakukan dengan kurang benar diberi skor 1
- c. Bila tidak melakukan diberi skor 0

### **3. Coding**

*Coding* merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban menurut kriteria tertentu, hal ini bertujuan untuk memudahkan pengolahan data dan analisa. Dengan cara memberi kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2007).

- a. Data umum
  - Kode Responden

R1 = 1

R2 = 2

R3 = 3

Dst.

b. Data khusus

- Kode 1 = Ketrampilan kurang (Jika nilai  $\leq 55$ )
- Kode 2 = Ketrampilan cukup (Jika nilai 56 – 74)
- Kode 3 = Ketrampilan baik (Jika nilai  $\geq 75$ )

4. Processing

Peneliti melakukan pemrosesan data dengan memindahkan nilai hasil observasi pre dan post kedalam program SPSS (*Statistical Product Service Solution*)

5. Cleaning

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah selesai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

## H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel peneliti. Analisis univariat pada penelitian ini adalah :

- a. Distribusi frekuensi ketrampilan menyusui pada ibu hamil sebelum intervensi.
- b. Distribusi frekuensi ketrampilan menyusui pada ibu hamil sesudah intervensi.

## 2. Analisa Bivariat

Data yang diperoleh berupa data kategorik yang sebelumnya sudah melalui proses pengelompokan lalu diurutkan sesuai kebutuhan kemudian diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk table, untuk menguji hipotesa dianalisa dengan uji statistic. Uji statistic yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Adapun alasan menggunakan uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

- a. Data penelitian yang dihasilkan adalah tidak berdistribusi normal dengan bukti hasil uji normalitas pretes yaitu 0,035 dan post test yaitu 0,004. Hasil tersebut didefinisikan bahwa kurang dari 0,05 yang artinya tidak berdistribusi normal.
- b. Selain karena data tidak berdistribusi normal, data ini juga tergolong data ordinal yang disusun berdasarkan urutan logis dan dapat disesuaikan dengan besarnya sesuai karakteristik yang ditentukan.

Analisis bivariate bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendidikan Kesehatan dengan variabel ketrampilan menyusui (variabel dependen), dapat dilihat dari hasil table Asymp. Sig 2 tailed (Hipotesis dan continius) hitungan yang dibandingkan dengan batas kritis penilaian ( $\alpha = 0,05$ ).

- a. Jika nilai p-value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya :

Ada pengaruh pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi dan media video terhadap ketrampilan menyusui pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bergas.

b. Jika nilai p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya :

Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media video terhadap ketrampilan menyusui pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bergas.